

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*SNOW BALL THROWING*  
(PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Godong)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Matematika



Oleh :

**ARI DARYANI**

**A410 050 218**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sampai saat ini masih terdapat suatu kesalahan persepsi terhadap matematika, matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, tidak menarik, bahkan penuh misteri. Hal ini disebabkan pelajaran matematika dirasakan sukar dan kelihatannya tidak ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Disamping hal tersebut kita masih dapat bersyukur karena ada juga siswa yang sangat menikmati keasyikan bermain dengan matematika, mengagumi keindahan kaidah- kaidah matematika dan keteraturannya, sehingga mereka merasa tertantang untuk memecahkan berbagai bentuk soal matematika.

Banyak hal yang dapat dikaji untuk mengungkap masalah tersebut, mungkin strategi pembelajarannya yang menyajikan aturan- aturan yang kurang jelas. Masalah lain mungkin karena keterbatasan sarana belajar. Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, antara lain perbaikan kurikulum, penyediaan alat peraga dan perubahan metode pembelajaran.

Kita menyadari bahwa pelajaran matematika cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Seharusnya siswa menyadari bahwa aturan- aturan yang ada dalam matematika mengajarkan untuk dapat berfikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efisien, dan efektif.

Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan untuk menyongsong era persaingan bebas. Oleh karena itu kreatifitas seorang guru dalam mengajar matematika menjadi faktor penting agar matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik didalam kelas. Kreatifitas bukanlah suatu bakat tetapi bisa dipelajari dan harus dilatih. Hal yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain dengan menerapkan metode yang sesuai dan berusaha menambah pengetahuan tentang materi matematika itu sendiri.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran matematika selama ini belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dan aturan-aturan matematika. Selama ini siswa cenderung menghafal konsep-konsep matematika, tanpa memahami maksud dan isinya. Dengan demikian pembelajaran matematika disekolah merupakan masalah. Jika konsep dasar diterima murid secara salah, maka sangat sukar memperbaiki kembali, terutama jika sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Mempelajari matematika identik dengan mempelajari ide- ide/ konsep yang bersifat abstrak. Untuk mempelajarinya digunakan simbol-simbol agar ide- ide/ konsep tersebut dapat dikomunikasikan. Dengan banyaknya rumus- rumus yang digunakan dalam pelajaran matematika mengakibatkan siswa malas menghafal ataupun mempelajarinya.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar matematika. Salah satunya adalah melalui pendekatan *Snow Ball Throwing*.

Model pembelajaran *Snow Ball Throwing* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa berkeaktifitas membuat soal matematika dan menyelesaikan soal yang telah dibuat oleh temannya dengan sebaik- baiknya. Penerapan model *Snow Ball Throwing* ini dalam pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan persegi panjang dan persegi melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik. Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snow Ball Throwing* merupakan salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang maka dapat didefinisikan masalah. Adapun identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya anggapan matematika itu sulit, membosankan, tidak menarik dan penuh misteri.
2. Strategi pembelajaran yang menyajikan aturan- aturan yang kurang tepat
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang konsep persegi panjang dan persegi. Peran aktif siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Snow Ball Throwing*, yaitu sebuah model pembelajaran yang akan membantu siswa lebih aktif dan cepat memahami konsep materi yang diberikan.

Pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar di khususnya pada keaktifan siswa untuk mengeluarkan ide, keaktifan siswa dalam bekerja sama dengan kelompok, dan keberanian siswa untuk menjelaskan hasil pekerjaannya kepada siswa lain.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Snow Ball Throwing* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika?
2. Apakah pembelajaran dengan model *Snow Ball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan persegi panjang dan persegi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan penguasaan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Snow Ball Throwing*
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Snow Ball Throwing*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual umumnya kepada pembelajaran matematika.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Snow Ball Throwing*.
- b. Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Snow Ball Throwing*.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan alternatif pembelajaran matematika.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung belajar matematika dengan menggunakan model *Snow Ball Throwing*.